

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Objek Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di Mini Market YoungMart yang beralamat di Jl. Sarimun No.7 Beji, kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur 65316 yang merupakan minimarket yang tidak hanya menyediakan kebutuhan pokok untuk sehari hari tetapi juga menyediakan perlengkapan rumah tangga dan juga kosmetik yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

3.2 Populasi dan sampel

1. Penetapan Populasi

Menurut Arikunto (2006: 13) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut (Bawono, 2006: 28) populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh

peneliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan Mini Market YoungMart batu yang berjumlah 45 orang.

2. Penetapan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselediki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa untuk menentukan besarnya sampel adalah apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 responden, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Dan apabila populasi dalam jumlah besar atau lebih dari 100 responden, maka sampel yang diambil antara 10%-25% atau 20%-25% atau lebih bergantung kepada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan lebih besar. Sampel diambil berdasarkan total sampling. Menurut Sugiyono (2007), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

3.3.1 Definisi operasional variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2017:38). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:39).

3.3.1.1 Variabel Independent (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan kerja adalah kondisi rasa puas yang dimiliki oleh karyawan secara emosional tentang hasil kerja yang positif. Menurut Veithzal Rivai (2004; p.479-480) indikator dari kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

1. Isi pekerjaan
2. Supervisi
3. Organisasi dan manajemen
4. Kesempatan untuk maju
5. Rekan kerja.
6. Kondisi pekerjaan

2. Variabel Stress Kerja (X2)

Stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Menurut Jin et al., (2017) indikator stres kerja adalah sebagai berikut :

1. Kekhawatiran
2. Gelisah
3. Tekanan
4. Frustrasi

3. Variabel Stress Komitmen Kerja (X3)

Komitmen Organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Menurut

Lincoln dan Bashaw (dalam Sopiah, 2008) indikator komitmen Organisasi adalah sebagai berikut :

1. Kemauan karyawan
2. Kesetiaan karyawan
3. Keabanggan karyawan

3.3.1.2 Variabel Dependent (Y)

Turnover intentions adalah keinginan seseorang untuk berpindah kerja dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain yang ditandai oleh berbagai hal yang menyangkut perilaku karyawan, antara lain: absensi yang meningkat, mulai malas kerja, naiknya keberanian untuk melanggar tata tertib kerja, keberanian untuk menentang atau protes kepada atasan, maupun keseriusan untuk menyelesaikan semua tanggung jawab karyawan yang sangat berbeda dari biasanya. Menurut Harnoto (2002:2) Indikasi-indikasi tersebut bisa digunakan sebagai acuan untuk memprediksikan turnover intentions karyawan dalam sebuah perusahaan.

1. Absensi yang meningkat
2. Mulai malas bekerja
3. Peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib kerja
4. Peningkatan protes terhadap atasan
5. Perilaku positif yang sangat berbeda dari biasanya

3.2 Pengukuran

Setelah ditetapkan item-item dalam setiap variabel, maka dilakukan pengukuran terhadap item-item tersebut agar dapat dinilai dan dianalisis. Adapun teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert berkaitan dengan item-item atau pertanyaan dengan pilihan jawaban berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban diberi bobotsesuai dengan intensitasnya. Misalnya terdapat lima

pilihan jawaban, intensitas paling rendah diberi nilai 1 (tidak setuju), dan yang tertinggi 5 (sangat setuju). Untuk Variabel Kepuasan kerja (X1), Variabel Stress Kerja (X2), Variabel Komitmen Organisasi (X3) dan Turnover Intention Karyawan (Y) pilihan jawabannya sebagai berikut:

Pilihan jawaban A “sangat setuju” diberikan skor 5

Pilihan jawaban B “setuju” diberikan skor 4

Pilihan jawaban N “Netral” diberikan skor 3

Pilihan jawaban D “tidak setuju” diberikan skor 2

Pilihan jawaban E “sangat tidak setuju” diberikan skor 1

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Angket / Kuesioner.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian angket / kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung, yaitu angket yang secara langsung diisi oleh responden.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Uji Validitas & Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016). Data ini akan menggunakan koefisien corrected item total correlation, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai data menunjukkan $R_{Hitung} < R_{Tabel}$, dan nilai signifikansi berada dibawah 0,05 maka data dapat dikatakan valid. (Ghozali, 2016).

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen pengambil data dari suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas (coefficient reliability). Suatu instrument dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Arikunto, 2002)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan Uji Histogram, Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual. Apabila Uji Histogram mengikuti pola kurva normal dan berada di tengah, Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual menunjukkan sebaran data yang mengikuti garis diagonal, mempunyai tingkat signifikansi diatas ($> 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal (Gozhali, 2016).

b. Multikolinieritas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan kuat linear antara variabel X dalam model regresi berganda. Langkah yang dilakukan untuk mengetahui terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan melakukan uji koefisien antar variabel independen, apabila nilai tolerance berada di atas angka 0,1 dan Variance Inflation Factor-nya (VIF) berada di bawah angka 10 (sepuluh), maka suatu model regresi bebas dari problem multikolinieritas (Gozhali, 2016).

c. Heterokedastisitas

Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Dalam penelitian ini Uji Heterokedastisitas menggunakan Scatterplot. Apabila dalam Scatterplot titik-titik menyebar di atas 0 (nol) dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola (menyebar), maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala Heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab pertanyaan dari hipotesis secara simultan dan parsial melalui uji F dan uji t.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepuasan (X1), Stress (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) terhadap Turnover Intention (Y). Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan kontribusi variabel independen juga semakin besar dalam memengaruhi variabel dependen.

b. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hipotesis dan hasil analisis uji t akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu:

- Jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari sig. 0.05 dan nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- Jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari sig. 0.05 dan nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016) Hipotesis hasil analisis uji F adalah sebagai berikut:

- $H_o: \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- $H_a: \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu jika F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima, H_o ditolak, dan jika F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak, H_o diterima.